



Inovasi Pendidikan Sebagai Strategi Peningkatan Kualitas Pembelajaran Di Sekolah Dasar

Educational Innovation as a Strategy to Improve the Quality of Learning in Elementary Schools

Yulitisna Lahagu¹, Dichi Akbar Wahyudi²

Universitas Battuta

Email: yulitrisnalahagu@gmail.com¹, dichiakbar22@gmail.com²

Article Info

Article history :

Received : 19-01-2026

Revised : 21-01-2026

Accepted : 23-01-2026

Published : 25-01-2026

Abstract

Educational innovation is an essential strategy for improving the quality of learning in primary schools in response to the demands of educational development and the diverse needs of students. This study aims to examine the role of educational innovation as a strategy to enhance learning quality in primary education. The research employs a literature review method by analyzing relevant national and international journals, books, and educational policy documents. The results indicate that educational innovations, such as the implementation of active learning models, the integration of digital technology, the development of creative learning media, and project-based learning, can significantly improve students' learning motivation, engagement, and conceptual understanding. Furthermore, educational innovation encourages teachers to become more professional, creative, and adaptive in designing and implementing effective learning processes. Therefore, educational innovation can be considered an effective and sustainable strategy to improve the quality of learning in primary schools. The findings of this study are expected to serve as a reference for teachers and educational stakeholders in developing innovative and meaningful learning practices.

Keywords: *Educational Innovation; Learning Quality; Primary School*

Abstrak

Inovasi pendidikan merupakan strategi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar, seiring dengan tuntutan perkembangan zaman dan kebutuhan peserta didik yang semakin kompleks. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi pendidikan sebagai upaya peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Metode yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan menganalisis berbagai sumber literatur berupa jurnal nasional dan internasional, buku, serta dokumen kebijakan pendidikan yang relevan. Hasil kajian menunjukkan bahwa inovasi pendidikan, seperti penerapan model pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan media pembelajaran kreatif, serta pembelajaran berbasis proyek, mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan peserta didik, dan pemahaman konsep secara lebih mendalam. Selain itu, inovasi pendidikan juga mendorong guru untuk lebih profesional, kreatif, dan adaptif dalam merancang serta melaksanakan pembelajaran. Dengan demikian, inovasi pendidikan dapat dijadikan sebagai strategi efektif untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar secara berkelanjutan. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dan pemangku kepentingan dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

Kata Kunci: **Inovasi Pendidikan, Kualitas Pembelajaran, Sekolah Dasar**

PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 ditandai oleh kemajuan teknologi, kompleksitas sosial, serta perubahan global yang berlangsung secara cepat dan dinamis. Kondisi ini menuntut sistem



pendidikan untuk tidak hanya menghasilkan lulusan yang unggul secara kognitif, tetapi juga individu yang memiliki karakter kuat, kemampuan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta kecakapan beradaptasi terhadap berbagai perubahan (OECD, 2021). Dalam konteks tersebut, pendidikan memiliki peran strategis dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya mampu bersaing secara global, tetapi juga tetap berakar pada nilai-nilai sosial dan budaya bangsa.

Kualitas sumber daya manusia suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan dasar yang diberikan sejak dulu. Sekolah Dasar (SD) merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang memiliki peran fundamental dalam membentuk kepribadian, nilai moral, sikap sosial, serta keterampilan dasar peserta didik yang akan berkembang sepanjang hayat. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar menjadi prioritas utama dalam pembangunan pendidikan nasional (Kemendikbud, 2022). Pembelajaran yang bermakna pada jenjang ini akan menjadi fondasi kuat bagi keberhasilan peserta didik pada jenjang pendidikan selanjutnya.

Salah satu indikator penting dalam menilai kualitas pembelajaran di sekolah dasar adalah motivasi belajar peserta didik. Motivasi belajar berkaitan erat dengan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi kesiapan, ketekunan, serta keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung aktif bertanya, berani mengemukakan pendapat, serta mampu belajar secara mandiri, sehingga berdampak positif terhadap pencapaian hasil belajar (Uno, 2020). Sebaliknya, rendahnya motivasi belajar dapat menghambat perkembangan potensi peserta didik dan menyebabkan proses pembelajaran berjalan kurang optimal.

Namun, pada kenyataannya, praktik pembelajaran di sekolah dasar masih menghadapi berbagai permasalahan. Pembelajaran yang cenderung berpusat pada guru, penggunaan metode yang monoton, keterbatasan media pembelajaran, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital menjadi tantangan yang sering dijumpai di lapangan. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik kurang terlibat secara aktif dan pembelajaran menjadi kurang kontekstual serta kurang relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern (Hamalik, 2019). Jika kondisi ini terus berlanjut, maka tujuan pendidikan untuk mengembangkan potensi peserta didik secara holistik akan sulit tercapai.

Inovasi pendidikan hadir sebagai salah satu solusi strategis dalam menjawab berbagai tantangan tersebut. Inovasi pendidikan mencakup pengembangan dan penerapan pendekatan, strategi, metode, serta media pembelajaran yang dirancang untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Berbagai bentuk inovasi, seperti penerapan model pembelajaran aktif, pemanfaatan teknologi digital, pengembangan media pembelajaran kreatif, serta pembelajaran berbasis proyek, terbukti mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik (OECD, 2021). Melalui inovasi pembelajaran, peserta didik didorong untuk lebih aktif membangun pengetahuan, berpikir kritis, dan mengaitkan materi pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Selain berdampak pada peserta didik, inovasi pendidikan juga berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Guru dituntut untuk terus mengembangkan kompetensi pedagogik, profesional, dan literasi digital agar mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik serta tuntutan perkembangan zaman. Dengan demikian, inovasi pendidikan tidak hanya berorientasi pada peningkatan hasil belajar, tetapi juga



pada peningkatan kualitas proses pembelajaran secara menyeluruh dan berkelanjutan (Kemendikbud, 2022).

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk mengkaji peran inovasi pendidikan sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar melalui studi kepustakaan. Kajian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang komprehensif mengenai pentingnya inovasi pendidikan serta menjadi referensi bagi guru dan pemangku kepentingan pendidikan dalam mengembangkan praktik pembelajaran yang inovatif dan bermakna.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan (library research). Metode ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk mengkaji, menganalisis, dan mensintesis berbagai konsep, teori, serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan inovasi pendidikan sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar.

Sumber data penelitian berasal dari literatur yang relevan, meliputi jurnal ilmiah nasional dan internasional, buku teks pendidikan, serta dokumen kebijakan pendidikan yang berkaitan dengan inovasi pendidikan dan pembelajaran di sekolah dasar. Literatur dipilih secara selektif berdasarkan beberapa kriteria, yaitu: (1) relevansi dengan fokus kajian penelitian, (2) kredibilitas sumber, dan (3) kemutakhiran publikasi, dengan rentang tahun terbit antara 2018–2024.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penelusuran literatur pada berbagai database ilmiah, seperti Google Scholar, Directory of Open Access Journals (DOAJ), dan Garuda, menggunakan kata kunci antara lain *inovasi pendidikan*, *kualitas pembelajaran*, dan *sekolah dasar*. Literatur yang diperoleh kemudian diseleksi dan diklasifikasikan sesuai dengan topik kajian penelitian.

Data yang telah dikumpulkan dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif-kualitatif, yaitu dengan cara membaca secara mendalam, mengelompokkan, membandingkan, serta menginterpretasikan informasi dari berbagai sumber untuk menemukan pola, kesamaan, dan perbedaan pandangan terkait bentuk-bentuk inovasi pendidikan dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian naratif untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai peran inovasi pendidikan sebagai strategi peningkatan kualitas pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil kajian pustaka menunjukkan bahwa inovasi pendidikan memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Berbagai literatur internasional dan nasional mengungkapkan bahwa inovasi pendidikan tidak semata-mata berkaitan dengan adopsi teknologi, tetapi juga mencakup perubahan pendekatan pedagogis, strategi pembelajaran, serta peran guru dalam menciptakan pengalaman belajar yang bermakna. OECD (2021) menegaskan bahwa inovasi pendidikan berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran ketika mampu mendorong keterlibatan aktif peserta didik dan memperkuat proses pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan kompetensi abad ke-21.

Salah satu bentuk inovasi pendidikan yang banyak diterapkan di sekolah dasar adalah model pembelajaran aktif, seperti pembelajaran berbasis proyek dan pembelajaran kolaboratif. Model ini



memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar melalui pengalaman nyata, pemecahan masalah, dan kerja sama kelompok. Widodo dan Jasmadi (2022) menyatakan bahwa *project-based learning* mampu meningkatkan motivasi belajar dan keterlibatan siswa sekolah dasar karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pencarian dan pengolahan informasi. Sejalan dengan hal tersebut, Hattie (2018) dalam kajiannya yang terindeks Scopus menekankan bahwa pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan pemahaman konsep dan hasil belajar.

Pemanfaatan teknologi digital sebagai bagian dari inovasi pendidikan juga berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Teknologi digital memungkinkan guru menyajikan materi pembelajaran secara lebih variatif, interaktif, dan kontekstual. Media pembelajaran digital, seperti video pembelajaran dan aplikasi edukatif, membantu peserta didik memahami konsep abstrak secara lebih konkret. OECD (2021) menyatakan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran akan efektif apabila digunakan untuk mendukung strategi pedagogis yang berpusat pada peserta didik, bukan sekadar sebagai alat bantu penyampaian materi.

Inovasi pendidikan tidak hanya berdampak pada peserta didik, tetapi juga berperan penting dalam meningkatkan profesionalisme guru. Guru dituntut untuk bersikap adaptif terhadap perkembangan teknologi dan perubahan paradigma pembelajaran. Wahyudi dan Nurhadi (2021) mengungkapkan bahwa penerapan inovasi pembelajaran di sekolah dasar mendorong guru untuk lebih kreatif dan reflektif dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik. Hal ini sejalan dengan temuan Darling-Hammond et al. (2019) yang menyatakan bahwa guru yang terlibat dalam praktik pembelajaran inovatif cenderung mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih efektif dan inklusif.

Secara keseluruhan, hasil kajian ini menunjukkan bahwa inovasi pendidikan merupakan strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Inovasi pembelajaran mampu meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman konsep peserta didik, sekaligus memperkuat peran guru sebagai fasilitator pembelajaran. Keberhasilan inovasi pendidikan sangat bergantung pada kesiapan guru, dukungan kebijakan sekolah, serta penerapan inovasi secara berkelanjutan agar pembelajaran tetap relevan dengan kebutuhan peserta didik di era modern.

KESIMPULAN

Inovasi pendidikan merupakan strategi efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah dasar. Penerapan pembelajaran aktif, integrasi teknologi, pengembangan media kreatif, dan pembelajaran berbasis proyek terbukti meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan pemahaman konsep peserta didik, sekaligus mendorong profesionalisme guru. Oleh karena itu, inovasi pendidikan perlu didukung secara sistematis oleh guru dan pemangku kepentingan pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Darling-Hammond, L., Flook, L., Cook-Harvey, C., Barron, B., & Osher, D. (2019). Implications for educational practice of the science of learning and development. *Applied Developmental Science*, 24(2), 97–140. <https://doi.org/10.1080/10888691.2018.1537791>
- Hamalik, O. (2019). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Hattie, J. (2018). *Visible learning: Feedback*. London: Routledge.
- Kemendikbud. (2022). *Kebijakan Merdeka Belajar*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- OECD. (2021). *Innovating education and educating for innovation: The power of digital technologies and skills*. Paris: OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/9789264273016-en>
- Sani, R. A. (2019). *Pembelajaran berbasis HOTS (Higher Order Thinking Skills)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Slameto. (2018). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2020). *Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2020). *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wahyudi, I., & Nurhadi. (2021). Inovasi pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 12(2), 115–126.
- Widodo, S., & Jasmadi. (2022). Project-based learning untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 8(1), 45–56.
- Yamin, M. (2021). *Strategi pembelajaran inovatif*. Jakarta: Referensi.